****Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa**

*Jurnal Administrativus Vol 3 No 1, E-ISSN 3026-3018*

*© Tahun IAN FISH UNIMA. All right reserved*  *ISSN*

Beiverly Marshella Galatia Warouw a, 1\*, Devie S.R. Siwij, b, 2, Selphius Kandou, , 3

123Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Manado

1 beiverlymarshellagalatiawarouw@gmail.com\*; 2 deviesiwij@unima.ac.id; 3 selphiusrkandou@gmail.com

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| I N F O A R T I K E L |  | A B S T R A C T |
| ***Key word:***  Leadership Style  Work Discipline  Accepted:3 Januari 2025  Revised : 15 Januari 2025  Published: 31 Januari 2025 |  | This research was conducted at the Community and Village Empowerment Office with the Tittle “The Influence of Leadership Style on Employee Work Discipline at the Community and Village Empowerment Office of Minahasa Regency.” The aim of the research is to determine the influence of leadership style on employee work discipline at the Community and Village Empowerment Office and to assess the extent of this influence. This research is quantitative in nature, with a population of 30 individuals. The sample used in this study is a saturated sample of 30 employees who served as respondents. The data collection methods used in this research are questionnaires and observations. The analysis method employed is simple linear regression, using the Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) version 25 for windows. The result of thes study indicate a significant influence of leadership style on employee work discipline, with a significant alpha value of 0.002 < 0.05. Aditionally, the R-Square value is 0.746 or 74.6%, which means that leadership style can significantly affect work discipline. |
|  |
|  |
|  |  | INTISARI |
| **Kata kunci:**  Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja |  | Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai dan seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai pada dinas pemberdayaan masyarakat dan desa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yang memiliki populasi penelitian berjumlah 30 orang.  Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh sebanyak 30 pegawai yang dijadikan sebagai responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan observasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 25 for Windows. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja pegawai dengan nilai alpha signifikan 0.002<0.05 dan Nilai R-Square sebesar 0.746 atau 74.6% artinya gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi disiplin kerja |
|  |  |

I. PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi orangorang agar dapat diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. (George Terry, 2019). Kepemimpinan melibatkan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain dan memimpin mereka agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan. [1]Kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu proses kompleks dimana pemimpin mempengaruhi bawahannya dalam menjalankan dan mencapai visi, misi, dan tugas yang memajukan organisasi. [2]

Kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi, baik itu organisasi atau lembaga pemerintah maupun swasta, karena pemimpinlah yang menggerakkan dan membimbing organisasi atau lembaga tersebut untuk mencapai tujuannya.Tujuan dari organisasi atau instansi ini tidak hanya untuk mencapai hal-hal yang sudah direncanakan tetapi juga untuk menjamin disiplin kerja yang baik dari seluruh pegawai.

Pada dasarnya pemimpin yang baik memiliki sifat yang tegas, jika seorang bawahan melakukan kesalahan maka pemimpin harus memberikan sanksi atau hukuman kepada bawahannya. Hal ini dilakukan agar bawahan dapat bekerja lebih baik dan maksimal dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang kuat akan mucul ketika sistem kepemimpinan dapat menghasilkan kinerja, sinergi, dan kualitas yang tinggi. [3]

Gaya kepemimpinan mengacu pada bagaimana cara seorang pemimpin menunjukkan sikap tertentu yang mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. [4]

Menurut Rivai (2015) Disiplin kerja adalah alat yang digunakan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan, untuk memastikan bahwa karyawan bersedia untuk mengubah perilakunya serta bersedia untuk mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku. [5]

Disiplin merupakan fungsi penting dari manajemen sumber daya manusia, karena semakin tinggi disiplin dari para pegawai, maka prestasi kerja mereka pun akan semakin tinggi. Disiplin merupakan suatu hal yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah peran dari seorang pemimpin dapat dijalankan dengan baik.Disiplin kerja harus ditanamkan kepada seluruh pegawai agar patuh terhadap peraturan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah. Hal ini untuk memastikan perilaku pegawai sesuai dengan peraturan yang ada pada instansi serta dapat menghasilkan pekerjaan yang maksimal. [6]

Disiplin kerja merupakan hal yang sangat penting dalam setiap organisasi pemerintahan karena disiplin kerja merupakan suatu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan dan membentuk sikap dan perilaku pegawai, sehingga setiap pegawai dapat bekerja sama secara sukarela dan meningkatkan produktivitas dari pegawai itu sendiri. [7]

Pentingnya disiplin kerja pegawai pada suatu instansi adalah untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan kontribusi terhadap keberhasilan instansi dan untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, peran seorang pemimpin dalam meningkatkan disiplin kerja sangatlah penting.

Berdasarkan observasi di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa, terdapat fenomena pemimpin yang kurang memberikan pembinaan dan kurang tegas dalam memberikan sanksi kepada pegawai yang tidak bekerja secara disiplin. Oleh karena itu, dapat dilihat dari fenomena di atas, maka peran dari seorang pemimpin sangatlah penting kaitannya dengan disiplin kerja pegawai, karena seorang pemimpin harus bersikap tegas kepada bawahan yang tidak disiplin serta tidak mematuhi aturan dalam bekerja.

Dinas Pemberdayan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa dibentuk sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Minahasa. Dalam melaksanakan tugas berpedoman pada Peraturan Bupati Minahasa Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. [8]

1

Bagi instansi dan organisasi dengan adanya disiplin kerja dapat menjamin terpeliharanya ketertiban dan memastikan setiap tugas-tugas berjalan dengan lancar untuk mencapai hasil yang maksimal. Disiplin yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang dalam bekerja.Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gaya kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa. 2) Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa. 2) Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa.

Menurut Hoyt (2023) Kepemimpinan adalah kegiatan atau seni mempengaruhi serta mengajak orang lain untuk bekerja sama berdasarkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. [9]

Gaya kepemimpinan mengacu pada sikap dan perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan perannya dalam memimpin, yaitu mempengaruhi bawahannya agar bekerja lebih baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. [10]

Menurut Bedjo Siswanto (2015) Disiplin kerja dapat diartikan sebagai suatu sikap menghargai, rasa hormat, serta ketaatan terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan, baik tertulis maupun tidak tertulis, serta kemampuan melaksanakan tugas dan wewenang yang diberikan tanpa menghindari jika dikenakan sanksi apabila melakukan pelanggaran. [11]

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menekankan analisis data numerik (angka) yang di analisis dengan metode statistik. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti untuk kemudian di tarik kesimpulannya. [12] Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa sebanyak 30 pegawai.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti. [13] Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi yang ada dijadikan sampel.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel yang berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai gaya kepemimpinan dan disiplin kerja pegawai. Dengan menggunakan skala likert untuk mengukur jawaban responden dengan menggunakan skor antara satu dan lima.

Adapun Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan (X)

Gaya kepemimpinan adalah cara-cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan untuk mengimplementasikan kepemimpinan dari seseorang guna mempengaruhi orang lain agar bertindak sesuai dengan keinginannya. [14]

1. Disiplin Kerja (Y)

2

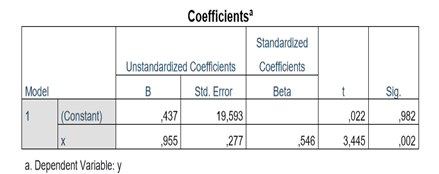
Disiplin kerja dipahami sebagai kesadaran dan kemauan individu untuk menaati segala peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku. [15] Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana untuk menguji hubungan linear antara variabel x dan y. Dan uji t untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkaitnya signifikan atau tidak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan (X) terhadap variabel Disiplin Kerja (Y), serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan SPSS 25.

1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

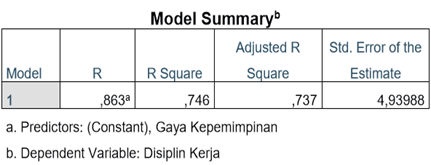
**Gambar 1.** Analisis Regresi Sederhana



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin kerja sebesar 0.437 artinya setiap peningkatan gaya kepemimpinan sebesar 1 satuan maka disiplin kerja akan meningkat sebesar 0.437 kali.

1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

**Gambar 2.** Analisis Koefisien Determinasi

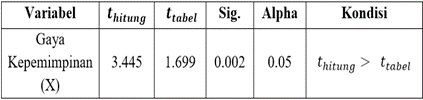


Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (R Square) = 0.746 atau 74.6% berarti sebesar 74.6% Disiplin Kerja dipengaruhi Gaya Kepemimpinan sementara sisanya 25.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3

1. Uji t

**Gambar 2.** Uji t



Berdasarkan data pada tabel diatas hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai koefisien untuk variabel gaya kepemimpinan (X) nilai t\_hitung sebesar 3.445 sedangkan t\_tabel sebesar 1.699. Jadi nilai t\_hitung lebih besar dari nilai t\_tabel (3.445>1.699). Maka H0 yang diajukan ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya bahwa Gaya Kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap Disiplin Kerja (Y) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa.

IV. KESIMPULAN

Berikut ini adalah simpulan yang diperoleh dari penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa.

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Minahasa. Hal ini ditunjukkan dengan angka signifikan alpha 0.002<0.05 pada tabel uji t, maka hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima.
2. Hasil regresi linear sederhana koefisien Gaya Kepemimpinan terhadap disiplin kerja sebesar 0.437 artinya setiap peningkatan gaya kepemimpinan sebesar 1 satuan maka disiplin kerja akan meningkat sebesar 0.437 kali.
3. Hasil koefisien determinasi sebesar 74.6% menunjukkan nilai disiplin kerja dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan.

REFERENSI

[1] Mu’ah. Tri Ifa Indrayani. Masram. Muhammad Sulton. Kepemimpinan. Depok: Rajawali Pers. 2019.

[2] Sulthon Syahril. Teori-Teori Kepemimpinan. Jurnal Sosial dan Keagamaan. 2019.

[3] Jetty Erna Hilda Mokat. Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, dan Diskresi. Jurnal Kajian Kebijakan dan Ilmu administrasi Negara. (JurnalADMINISTRO). 2019.

[4] Bimo Adi Putra. Veta Lidya Delimah Pasaribu. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tumbakmas Niagasakti. Jurnal Pendidikan Tambusai. 2022.

[5] Dra. Umi Farida, MM. Sri Hartono, SE, MM. Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia II. Ponorogo: umpo press. 2015.

[6] David Tjahjana. Narulita Syarweny Nassay. Y. Johny Natu Prihanto. Allen Manongko. Diena. Iis Mariam. Listriyanti. Yayan Hidayat. Human Resources Strategy. Depok: Mandani Berkah Abadi. 2023.

[7] Fadzil Hanafi Asnora. Pengaruh Budaya Organisasi, Beban Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Akademi Mandiri Medan. Jurnal Ecobisma Vol. 7 No.2. 2020.

[8] Pemerintah Kabupaten Minahasa. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018-2023. 2021.

4

[9] Dr. Budi Sunarso. Teori Kepemimpinan. Yogyakarta: CV. Madani Berkah Abadi. 2023.

[10] Manner Tampubulon. Dinamika Kepemimpinan. Jurnal Vol.2 No. 1. 2022.

[11] Dra. Umi Farida, MM. Sri Hartono, SE, MM. Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia II. Ponorogo: umpo press. 2015.

[12] Karimuddin Abdullah, S.H., M.A. Misbahnul Jannah, M.Pd., Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Suryadin Hasda, M.Pd. Meilida., Eka Sari, M.Pd. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.

[13] Karimuddin Abdullah, S.H., M.A. Misbahnul Jannah, M.Pd., Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Suryadin Hasda, M.Pd. Meilida., Eka Sari, M.Pd. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.

[14] Karimuddin Abdullah, S.H., M.A. Misbahnul Jannah, M.Pd., Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Suryadin Hasda, M.Pd. Meilida., Eka Sari, M.Pd. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.

[15] Arvianna Wulandari. Ramadhani Hamzah. Dampak Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. Jurnal Signaling STMIK Pringsewu. 2019.

5